

**ANALISIS MINAT MENJADI GURU ANGGOTA HIMPUNAN  
MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PERIODE 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan



**Diajukan oleh:**

**WAHYU TRI RAMADHAN**  
**NPM.156510811**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS MINAT MENJADI GURU ANGGOTA HIMPUNAN MAHASISWA  
PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS ISLAM RIAU PERIODE 2018/2019

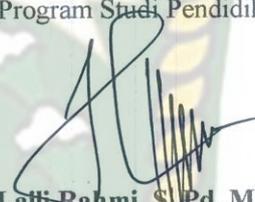
Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Nama : Wahyu Tri Ramadhan  
NPM : 156510811  
Jurusan/Program Studi : PMIPA/Pendidikan Biologi

Pembimbing Utama

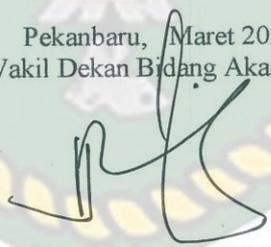
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi

  
Dr. Elfis, M. Si  
NIDN: 0004096502

  
Laili Rahmi, S. Pd, M. Pd  
NIDN: 1006128501

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Maret 2020  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Dr. Sri Amnah, M. Si  
NIP. 1970100 199803 2 002  
NIDN. 000710700

ANALISIS MINAT MENJADI GURU ANGGOTA HIMPUNAN MAHASISWA  
PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS ISLAM RIAU PERIODE 2018/2019

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
Mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Diajukan oleh :

  
**Wahyu Tri Ramadhan**  
156510811

Setelah melalui proses bimbingan, maka skripsi ini layak untuk diajukan

Yang menyatakan,

Pembimbing

  
**Dr. Elfis, M. Si**  
NIDN. 0004096502

Menyetujui,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Biologi

  
**Laili Bahmi S. Pd, M. Pd**  
NIDN: 100612801

Wakil Dekan Bidang Akademik  
FKIP Universitas Islam Riau

  
**Dr. Sri Amnah, M. Si**  
NIP. 19701007 199803 2 2002  
NIDN. 0007107005

## SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan (baik secara langsung maupun tidak langsung). Saya ambil dari beberapa sumber dan disebutkan sumbernya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, Maret 2020

Penulis



Wahyu Tri Ramadhan  
NPM. 156510811



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI  
OLEH PEMBIMBING UTAMA**

Bertandatangan di bawah ini, bahwa:

Nama	:	Dr. Elfis, M.Si
NIP/NIDN	:	0004096502
Jabatan	:	Pembimbing Utama

Benar telah melaksanakan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Wahyu Tri Ramadhan
NPM	:	156510811
Judul Skripsi	:	Analisis Minat Menjadi Guru Anggota Himpunan Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Periode 2018/2019.

Dengan rincian waktu konsultasi sebagai berikut:

No	Waktu Bimbingan	Berita Bimbingan	Tanda Tangan
1	30 Oktober 2018	Pendaftaran Judul Proposal	
2	12 Desember 2018	Bimbingan Penulisan Proposal	
3	17 Januari 2019	Revisi Bimbingan Proposal	
4	25 Januari 2019	ACC Seminar Proposal	
5	26 Maret 2019	Revisi Penulisan Proposal	
6	12 Desember 2019	Pengambilan Data Penelitian	
7	02 Januari 2020	Konsultasi Penulisan BAB 1, 2, 3, 4 dan 5	
8	13 Februari 2020	Revisi BAB 1, 2, 3, 4, 5, Daftar Pustaka, dan Lampiran	
9	14 Maret 2020	Penulisan Draf Lengkap Skripsi	
10	24 Maret 2020	ACC untuk diujikan	

Pekanbaru, 24 November 2020

Pembimbing Utama	Mengetahui Wakil Dekan Bidang Akademik
 <b>Dr. Elfis, M.Si</b> NIDN. 0004096502	  <b>Dr. Sri Amnah, M.Si</b> NIDN. 0007107005

## SURAT PENGAJUAN SKRIPSI/KOMPREHENSIF

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Tri Ramadhan

NPM : 156510811

Program Studi : PMIPA/Pendidikan Biologi

Dengan ini mengajukan ujian Skripsi/Komprehensif pada hari Tanggal bulan Tahun 2020.

Demikian surat pengajuan ujian Skripsi/Komprehensif saya buat. Atas persetujuan Ketua Program Studi Pendidikan Biologi saya ucapkan terimakasih

Yang Mengajukan,



**Wahyu Tri Ramadhan**  
NPM. 156510811

Menyetujui  
Pembimbing



**Dr. Elfis, M. Si**  
NIDN. 0004096502

## SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wahyu Tri Ramadhan  
NPM : 156510811  
Jurusan/Program Studi : PMIPA/Pendidikan Biologi

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul "Analisis Minat Menjadi Guru Anggota Himpunan Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Periode 2018/2019" dan siap untuk di ujikan

Demikian Surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Maret 2020

Pembimbing



**Dr. Elfis, M. Si**  
NIDN. 0004096502

**ANALISIS MINAT MENJADI GURU ANGGOTA HIMPUNAN  
MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PERIODE 2018/2019**

**WAHYU TRI RAMADHAN  
NPM. 156510811**

Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Islam Riau  
Pembimbing Utama: Dr. Elfis, M.Si

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Minat Menjadi Guru Anggota Himpunan Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Periode 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun akademik 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Responden penelitian ini adalah anggota himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau dengan jumlah 50 informan, sampel ini diambil menggunakan *sampel jenuh*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini terdapat lima indikator yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru yaitu emosional, persepsi, motivasi, bakat, dan penguasaan ilmu pengetahuan. Didapatkan pada faktor penguasaan ilmu pengetahuan berpengaruh sebesar 95,73% dengan kategori tinggi, faktor persepsi sebesar 93,99% dengan kategori tinggi, faktor motivasi sebesar 90,33% dengan kategori tinggi, emosional sebesar 89,44% dengan kategori tinggi, bakat sebesar 88,73% dengan kategori tinggi. Dari lima indikator tersebut yang paling mempengaruhi minat menjadi guru adalah penguasaan ilmu pengetahuan sebesar 95,73%, dan yang paling rendah adalah bakat sebesar 88,73% terhadap minat menjadi guru anggota himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Periode 2018/2019.

***Kata Kunci:*** Minat Menjadi Guru, Anggota Himpunan Mahasiswa Pendidikan Biologi

**ANALYSIS OF INTEREST TO BECOME A TEACHER OF  
ORGANIZATION MEMBER BIOLOGY COLLEGE STUDENTS AT  
RIAU ISLAMIC UNIVERSITY 2018/2019**

**WAHYU TRI RAMADHAN**  
**NPM. 156510811**

A Thesis Biology Education Department. Faculty of Education and Teacher  
Training, Islamic University of Riau  
Main Advisor: Dr. Elfis, M.Si

**ABSTRACT**

This research intend to find out the Analysis of Interest in Being a Teacher of Organization Member Biology College Students At Riau Islamic University, Academic Year 2018/2019. This research was carried out in the odd semester of academic year 2018/2019. This type of research is a qualitative study. The responset of this study were all of organization member college students of Biology Education, Riau Islamic University with 50 informants, this sample was taken using saturated or cencus sampling. Data collection techniques in this study in the form of interview, observation, documentation. In this study there are five indicators that influence the emotional, perception, motivation, talent and mastery of science. Based on the data analysis, the results are as follows; Indicator I mastery of science 95,73% with a high category, perception as big as 93,99 % with a high categori, indicator motivation 90,33%, emotional 89,44%, talent 88,73% with a high categori. The result Of the five indicators, the most influential interest in being a teacher is the mastery of science by 95,73%, and the lowest is the talent 88,73% of the interest in becoming a teacher of organization member Biology Education, Riau Islamic University.

**Keyword:** *Interest in being a teacher of Organization Member Biology College Students*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum warahmatuallahi wabarakatuh*

Alhamdulillah Puji syukur penulis bermunajat kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Tuhan Yang Maha Esa sembari mengangkat tangan, bermohon kiranya memberikan Taufiq, Hidayah, Rahmat dan Karunia-Nya serta kelapangan berpikir dan waktu, sehingga Penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Minat Menjadi Guru Anggota Himpunan Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Periode 2018/2019”.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Penulis dengan setulus hati mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Dr. Elfis, M.Si selaku pembimbing yang telah banyak memberikan Penulis masukan dan bimbingan selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penulis ingin menyampaikan penghargaan, rasa hormat, terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi SH; MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau, Bapak Drs. Alzaber, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru, Ibu Dr. Sri Amnah, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Sudirman Shomary, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan, dan H. Muslim S. Kar, M. Sn selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

Terimakasih kepada Ibu Laili Rahmi, S.Pd., M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Biologi, Ibu Sepita Ferazona M.Pd sebagai Penasehat Akademis (PA), serta seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Bapak Dr. H. Elfis, M.Si, Ibu Dr. Sri Amnah, M.Si, Ibu Evi Suryanti, S.Si., M.Sc, Bapak Ibnu Hajar S.Pd, M.P, Bapak Sudarmi S.Pd, M,Si, Ibu Prima Wahyu Titisari, M.Si, Ibu Nurkhairo Hidayati, S.Pd., M.Pd, Ibu Mellisa, S.Pd., M.P, Ibu Sepita

Ferazona, S.Pd., M.Pd, Bapak Tengku Idris, S.Pd., M.Pd, Ibu Desti, S.Si., M.Si, dan Ibu Ummi Kalsum, M.Pd.

Dan terimakasih kepada Ibu Laili Rahmi, S.Pd., M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Biologi yang menjadi arahan atau membimbing himpunan, Bapak Tengku Idris, S.Pd., M.Pd selaku koordinator himpunan, anggota himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi periode 2018/2019 yang telah membantu dan bersedia memberikan waktu dan tempat terlaksananya skripsi ini. serta jajaran yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus administrasi selama proses penelitian ini.

Terimakasih kepada keluarga tercinta terutama buat Bapak (Alm) Imran TH (Ayahanda) serta Ibu Yuli Fitri (Ibunda tercinta) yang tiada henti memberikan kasih sayang, rangkaian do'a yang tidak pernah putus sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk Yossi Ardilles, ST (Abang) tersayang, Septria Dwi Hawari, ST (Abang), dan Rahma Putri Luxcia (Adik) tersayang yang selama ini mendukung Penulis dengan segala motivasi dan do'anya.

Penulis dengan segala kerendahan hatinya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan atau kelemahan, baik dari segi isi maupun dari pandangan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan dan kelanjutan skripsi ini dimasa yang akan datang serta semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama Penulis sendiri, Amin ya Rabbal Alamin.

*Wassalamu'alaikum warahmatuallahi wabarakatuh*

Pekanbaru,           Maret

2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Perumusan Masalah .....	4
1.4 Pembatas Masalah.....	4
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
1.6 Definisi istilah judul.....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN TEORI</b> .....	6
2.1 Pengertian Minat.....	6
2.2 Pengertian Guru .....	7
2.3 Indikator Menjadi Guru.....	8
2.3 Minat Terhadap Profesi Guru .....	10
2.5 Peran Organisasi Kampus .....	11
2.6 Penelitian Relevan .....	12
<b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	14
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	14
3.2 Populasi dan Sampel.....	14
3.3 Metode Penelitian.....	14
3.4 Prosedur Penelitian .....	15
3.5 Sumber Data.....	15
3.6 Instrumen Penelitian.....	15
3.6.1 Angket.....	16
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.7.1 Observasi .....	1
3.7.2 Angket .....	17
3.7.3 Wawancara.....	17
3.7.4 Dokumentasi .....	17
3.8 Uji coba Instrumen.....	17
3.9 Uji Realibilitas .....	18
3.10 Uji Validitas Instrumen.....	18
3.11 Teknik Analisis Data.....	19

<b>BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>21</b>
4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	21
4.2 Analisis Data Minat Menjadi Guru Himpunan Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Periode 2018/2019 .....	21
4.2.1 Distribusi Analisis Angket Indikator Pertama.....	22
4.2.2 Distribusi Analisis Angket Indikator Kedua.....	24
4.2.3 Distribusi Analisis Angket Indikator Ketiga.....	25
4.2.4 Distribusi Analisis Angket Indikator Keempat.....	26
4.2.5 Distribusi Analisis Angket Indikator Kelima.....	29
4.3 Distribusi Analisis Data.....	31
4.4 Pembahasan.....	32
4.4.1 Emosional .....	33
4.4.2 Persepsi .....	34
4.4.3 Motivasi .....	35
4.4.4 Bakat .....	35
4.4.5 Penguasaan Ilmu Pengetahuan.....	37
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>40</b>
5.1 Kesimpulan .....	40
5.2 Saran .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>44</b>

## DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.	Perincian penelitian mahasiswa Pendidikan Biologi .....	14
Tabel 2.	Skor Item Jawaban responden (+).....	16
Tabel 3	Skor item jawaban responden (-). .....	16
Tabel 4.	Kisi-kisi angket minat menjadi guru .....	19
Tabel 5.	Kriteria Minat Menjadi Guru .....	20
Tabel 6.	Rekapitulasi indikator pertama emosional.....	22
Tabel 7.	Rekapitulasi indikator kedua persepsi.....	24
Tabel 8.	Rekapitulasi indikator ketiga motivasi.....	25
Tabel 9.	Rekapitulasi indikator keempat bakat .....	27
Tabel 10.	Rekapitulasi indikator kelima penguasaan ilmu pengetahuan. ....	29
Tabel 11.	Rekapitulasi seluruh Indikator Analisis Minat Menjadi Guru Anggota Himpunan Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Periode 2018/2019.....	31

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.	Grafik Indikator Pertama Analisis Minat Menjadi Guru Anggota Himpuna Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Periode 2018/2019.....	23
Gambar 2.	Grafik Indikator Kedua Analisis Minat Menjadi Guru Anggota Himpuna Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Periode 2018/2019.....	25
Gambar 3.	Grafik Indikator Ketiga Analisis Minat Menjadi Guru Anggota Himpuna Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Periode 2018/2019.....	26
Gambar 4.	Grafik Indikator Keempat Analisis Minat Menjadi Guru Anggota Himpuna Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Periode 2018/2019.....	29
Gambar 5.	Grafik Indikator Kelima Analisis Minat Menjadi Guru Anggota Himpuna Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Periode 2018/2019.....	31
Gambar 6.	Grafik Keseluruh Indikator Analisis Minat Menjadi Guru Anggota Himpuna Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Periode 2018/2019.....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1.	Perencanaan kegiatan penelitian.....	45
Lampiran 2.	Hasil Wawancara Observasi Awal Mahasiswa HIMAP-BIO 208/2019.....	46
Lampiran 3.	Lembar Validasi Konstrak.....	54
Lampiran 4.	Angket Penelitian Uji Coba Validasi Empiris.....	59
Lampiran 5.	Hasil Uji Realibilitas Kuesioner.....	64
Lampiran 6.	Rekapitulasi Hasil Validasi.....	67
Lampiran 7.	Tabulasi Analisis Minat Menjadi Guru.....	69
Lampiran 8.	Angket Minat Menajdi Guru.....	72
Lampiran 9.	Rekapitulasi Jawaban Responden Pada Kuisisioner Populasi Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Guru...	75
Lampiran 10.	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Mengukur Emosional.....	77
Lampiran 11.	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Mengukur Persepsi.....	78
Lampiran 12.	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Mengukur Motivasi.....	79
Lampiran 13.	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Mengukur Bakat.....	80
Lampiran 14.	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Mengukur Penguasaan Ilmu Pengetahuan .....	82
Lampiran 15	Hasil Wawancara.....	83
Lampiran 16	Data Deskriptif Item Setiap Pertanyaan.....	93
Lampiran 17	Dokumentasi.....	100

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga Pendidikan Tenaga Kerja (LPTK) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program akademik dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan calon guru. Keberadaan LPTK teramat penting, terutama dalam menghasilkan pendidik/guru sebagai pihak yang nantinya menjalankan tugas pembelajaran dalam membentuk dan mengembangkan kualitas peserta didik/siswa. Harapan yang terkandung dari keberadaan LPTK adalah kemampuan lembaga ini dalam menjalankan peran dan fungsinya dalam menghasilkan calon guru yang terkategori kompeten dan profesional (Agung, 2012: 14).

Menurut Slameto (2015: 180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat di ekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Menurut Luthfiyah, Sugeng, dan Singgih, (2016) minat bertahan dalam jangka waktu yang lama dan bebas dari situasi saat ini. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi cenderung untuk mengintegrasikan tujuan yang berkaitan dengan topik belajar secara konsisten dan secara permanen menjadi sebuah nilai dan sistem.

Sardiman (2012: 125) menyatakan bahwa guru adalah suatu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Hal ini

disampaikan juga oleh Mulyasa (2013: 35) guru sangat berperan membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa adanya bantuan guru, maka dari itu guru perlu memperhatikan peserta didik secara individual karena antara satu peserta didik dengan yang lain memiliki perbedaan yang sangat mendasar.

Purwanto (2014: 54) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat dididik dan diubah perilakunya yang meliputi domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar mengusahakan perubahan perilaku dalam domain-domain tersebut sehingga hasil belajar merupakan perubahan perilaku dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Organisasi adalah bidang yang mempelajari dampak perorangan, kelompok, dan struktur pada perilaku dalam organisasi dengan tujuan mengaplikasikan pengetahuan semacam itu untuk memperbaiki efektivitas organisasi. Perilaku organisasi adalah studi yang mengambil pandangan mikro memberi tekanan pada individu dan kelompok-kelompok kecil. (Leony, 2017 : 9)

Manfaat yang dapat diperoleh mahasiswa dengan aktif pada organisasi kemahasiswaan intrakampus adalah berkembangnya kemampuan bekerjasama, keterampilan berorganisasi serta kemampuan berkomunikasi dan keterampilan khusus yang sesuai dengan bidang atau jenis organisasi kemahasiswaan yang diikiti. Hal ini berarti bahwa satu fungsi penting dari kegiatan organisasi di perguruan tinggi adalah mengembangkan jati diri mahasiswa (Fitri, 2016: 6179 ).

Pada perguruan tinggi terdapat organisasi yang disebut himpunan mahasiswa pada setiap jurusannya. Di Pendidikan Biologi terdapat organisasi yang bernama himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi, disini mahasiswa diajarkan serta dibimbing untuk memiliki rasa tanggung jawab dan menjadi pribadi yang unggul baik dalam sikap maupun bertutur kata.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di program studi Pendidikan Biologi yang minat memilih biologi bukan sebagai prioritas utama, kurangnya motivasi dalam diri mahasiswa itu sendiri. Namun dari sekian banyak mahasiswa yang masuk FKIP, tidak semua mahasiswa FKIP yang memang benar-benar keinginan atau minat menjadi seseorang guru.

Pada penelitian ini mahasiswa anggota himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi dijadikan sebagai informan untuk mengetahui analisis minat menjadi guru mahasiswa di Program Studi Pendidikan Biologi. Berdasarkan hasil wawancara awal yang peneliti lakukan di FKIP Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau bahwa minat mahasiswa terhadap profesi guru masih rendah, mahasiswa memilih pendidikan biologi bukan sebagai prioritas utama, dan kurangnya motivasi dari dalam diri mahasiswa itu sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Leony, dan Natalia (2017 : 259-264) dengan judul "Peran Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Calon Guru Kimia" menyimpulkan bahwa peranan organisasi himpunan mahasiswa program studi dalam dalam membentuk karakter kepemimpinan calon tenaga pendidik dengan memberika keberanian, integritas, rasa humor dan kedewasaan yang sangat baik, yakni masing-masing 96,5%, 93,75%, 93,75% dan 91,25% pada calon tenaga pendidik.

Berdasarkan keterangan diatas maka peneliti merumuskan judul penelitian ini sebagai berikut : "Analisis minat menjadi guru anggota himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau periode 2018/2019".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan tersebut maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) minat mahasiswa terhadap profesi guru masih rendah,
- 2) mahasiswa memilih pendidikan biologi bukan sebagai prioritas utama,
- 3) dan kurangnya motivasi dari dalam diri mahasiswa itu sendiri.
- 4) Peran organisasi himpunan mahasiswa program studi dalam membentuk karakter kepemimpinan calon tenaga pendidik.

### 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah mengetahui analisis minat anggota himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi menjadi guru di Universitas Islam Periode 2018/2019 ?

### 1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini mahasiswa yang dijadikan informan adalah anggota himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau.

### 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis minat menjadi guru anggota himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Tahun Periode 2018/2019.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- 1) bagi prodi, dapat memperluas wawasan dan masukan untuk menentukan persepsi mahasiswa yang tergabung dalam HIMAP-BIO terhadap minat untuk menjadi guru.
- 2) bagi dosen, sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui mahasiswa yang tergabung dalam HIMAP-BIO dan lebih cenderung menumbuhkan minat untuk melanjutkan keperguruan tinggi.
- 3) bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman dan rujukan mengenai kesadaran pentingnya minat menjadi calon guru
- 4) bagi HIMAP-BIO, dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat menjadi refensi tentang hal-hal yang berhubungan dengan minat menjadi guru.
- 5) bagi peneliti, dapat digunakan sebagai referensi atau tambahan wawasan pembuatan karya ilmiah dengan judul yang sama.

## 1.6 Definisi Istilah Judul

Agar tidak terjadi perbedaan tafsir terhadap maksud dari judul penelitian ini, maka didefinisikan beberapa istilah sebagai berikut :

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 2015: 180).

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu (Supriyadi, 2015: 11).

Organisasi merupakan alat untuk mencapai tujuan hidup yang diinginkan. Melalui organisasi, manusia akan bekerja, dan menunjukkan eksistensinya agar bisa mencapai produktifitas dan kepuasan dalam bekerja, maka sebuah organisasi membutuhkan manajemen agar bisa berjalan dengan efisien, efektif, dan bisa mencapai tujuan yang diharapkan. (Fathur, 2017 : 2442-2866).

## BAB 2 TINJAUAN TEORI

### 2.1 Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Djaali, 2014: 121). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat (Slameto, 2015: 180).

Minat merupakan keadaan dimana seseorang memberikan perhatian yang besar terhadap profesi guru, merasa senang dan ingin menjadi guru. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat tersebut dapat berasal dari diri sendiri maupun dari luar diri. Beberapa faktor dari dalam yang dapat mempengaruhi minat seseorang seperti emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan faktor dari luar diri diantaranya adalah lingkungan sosial, dan lingkungan keluarga. (Nasrullah, 2018 : 6).

Menurut Syah (2012: 152) minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh seorang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat untuk mempelajarinya (Slameto, 2013: 180).

Berdasarkan teori minat yang diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat maka sulit untuk belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapatlah diusahakan agar ia mempunyai minat lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitan dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu (Slameto, 2015 : 57).

## 2.2 Pengertian Guru

Menurut Supriyadi (2015: 11) guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu. Guru yang hebat adalah guru yang kompeten secara metodologi pembelajaran dan keilmuan, disinilah guru harus memiliki kompetensi dalam mengelola semua sumber daya kelas, seperti ruang kelas, fasilitas pembelajaran, suasana kelas, siswa dan interaksi sinergisnya. Sehingga esensi bahwa guru harus kompeten di bidang manajemen kelas atau lebih luas lagi disebut sebagai manajemen pembelajaran.

Pada dasarnya guru merupakan suatu profesi yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan. Jadi, guru adalah orang yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan (Uno, 2011: 15).

Namun, secara umum dalam bahasa Indonesia sebutan guru biasanya merujuk pada pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Misalnya guru mengaji, guru menjahit, guru musik, guru menari, dan guru masak yang sekira nanti bisa diajarkan atau memberikan ilmu yang dimiliki olehnya kepada peserta didik atau siswanya (Soebachman, 2014: 15).

Dapat disimpulkan minat menjadi guru adalah pemusatan pikiran, kemauan atau keinginan seseorang terhadap profesi guru tersebut. Minat menjadi guru dapat timbul karena adanya respon positif, pengalaman dan keberadaan profesi guru yang dipandang dari sudut pribadi individu. Maka minat menjadi guru merupakan ketertarikan seseorang terhadap profesi guru yang ditunjukkan dengan adanya pemusatan pikiran dan keingin tahaan yang lebih terhadap profesi guru, serta kemauan dengan hasrat ingin menjadi guru (Hamisah, 2014 : 14).

### **2.3 Indikator Menjadi Guru**

Menurut Oemar Hamalik *dalam* Naim (2009: 51) untuk menjadi seorang guru dibutuhkan berbagai persyaratan, yaitu:

- 1) harus memiliki bakat sebagai guru,
- 2) harus memiliki keahlian sebagai guru,
- 3) memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi,
- 4) memiliki mental yang sehat,
- 5) berbadan sehat,
- 6) memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas,
- 7) guru adalah manusia berjiwa pancasila dan,
- 8) guru adalah seorang warga negara yang baik.

Sedangkan menurut Soebachman (2014) menjadi sosok guru sekurang-kurangnya dapat dilihat dari lima indikator. Kelima indikator yang dimaksud adalah:

- 1) kualitas diri,
- 2) integritas moral,
- 3) kedalaman ilmu,

- 4) keterampilan (terutama dalam mendayagunakan metode dan media),
- 5) komitmen (adanya panggilan jiwa dan penuh tanggung jawab).

Kemudian menurut Alim, dkk (2014 : 7) ada beberapa indikator menjadi guru yaitu :

1. Emosional

Untuk menjadi seorang guru yang profesional ada beberapa kompetensi yang harus dimilikinya yaitu salah nya adalah kompetensi kepribadian, dimana kompetensi kepribadian ini mencakup unsur komponen sikap, nilai, kepribadian yang mantap dan stabil (Danim, 2013).

2. Persepsi

Djali (2008: 121) menyatakan bahwa minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang (mahasiswa) lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, selain itu juga dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Apabila mahasiswa mempunyai persepsi yang baik tentang guru, maka mahasiswa tersebut akan berminat untuk menjadi guru dan sebaliknya, apabila mahasiswa mempunyai persepsi yang tidak baik terhadap profesi guru, maka tidak akan berminat untuk menjadi guru.

3. Motivasi

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2016) menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting.

- a) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi didalam sistem “neurophysiological” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- b) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/”*feeling*”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat ,menentukan tingkah-laku manusia.

### 3 Bakat

Bakat adalah salah satu kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada. Hal ini dekat dengan persoalan intelegensia yang merupakan struktur mental yang melahirkan kemampuan untuk memahami suatu. Begitu juga hal nya bakat menjadi guru, seseorang yang berbakat menjadi guru akan memiliki kualitas yang lebih dari seseorang yang tidak memiliki bakat sama sekali (Sadirman, 2010 : 46)

### 5. Penguasaan ilmu pengetahuan

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki seperangkat kompetensi keterampilan dan perilaku yang harus dimilikinya. Meningat tugas dan tanggung jawab yang kompleks, maka profesi ini memerlukan persyaratan dan keahlian khusus yaitu salah satunya penguasaan ilmu pengetahuan, menuntut adanya keterampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu yang mendalam. Menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya. Menuntut adanya tingkat pendidikan keguruan yang memadai. Memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan. (Usman, 2013 : 15)

Untuk melaksanakan pendidikan dalam upaya mempersiapkan generasi masa depan, dibutuhkan guru yang berkualitas yaitu guru profesional. Menjadi guru profesional tidak dapat dibangun secara instan akan tetapi melalui suatu proses yang sedemikian rupa kondusif untuk menjadi guru yang ideal. Sekurang-kurangnya terdapat lima tahapan dalam proses tersebut yaitu; masa penanaman nilai keguruan, mulai terjun berkhidmat menjadi guru, selalu tetap berada dalam dunia guru, beraktivitas di luar tembok kelas dengan tetap berada dalam koridor guru dan meniti situs-situs jenjang karir guru (Surya, 2015: 224-225).

## 2.4 Minat Terhadap Profesi Guru

Widyastono (2013 : 226) pengertian minat sering dicampuradukkan dengan sikap. Keduanya berhubungan dengan kegiatan memilih, melibatkan perasaan pribadi, yang membedakan keduanya adalah objeknya. Objek minat berupa kegiatan, sedangkan objek sikap berupa institusi sosial atau kelompok. Minat selalu

positif sedangkan sikap dapat positif, negatif, atau netral. Minat selalu aktif sedangkan sikap tidak, minat lebih spesifik dan fungsional sedangkan sikap lebih umum dan sama sekali tidak fungsional. Minat merupakan sumber motivasi, yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan dan dipilih.

Apabila sesuatu dipandang bermanfaat bagi dirinya, maka ia akan berminat dengan perasaan puas dan senang, sehingga mahasiswa yang mempunyai minat yang tinggi akan mudah dalam mencapai tujuannya. Mahasiswa yang mempunyai minat terhadap profesi guru yang tinggi akan meningkatkan gairah semangat untuk belajar, adanya cita-cita yang harus diwujudkan. (Luthfiah, 2016 : 8-16).

Kepribadian yang menggambarkan sosok guru, perasaan ingin tahu tentang guru, serta dukungan lingkungan (keluarga, pendidikan, dan masyarakat) akan menambah gairah semangat dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang tinggi dan sesuai diharapkan nantinya. Sedangkan yang tidak berminat terhadap profesi guru sesungguhnya tidak akan memilih, tidak menyukai, dan tidak mengharapkan bekerja sebagai guru. Kalau ada orang yang sesungguhnya tidak berminat terhadap profesi guru tetapi menjadi guru, dapat dipastikan akan menjadi guru yang kurang profesional (Panuju, 2017: 14).

## **2.5 Peran Organisasi Kampus**

Tiap organisasi mahasiswa seperti HMJ, BEM, dan DEMA dapat diartikan adalah wadah berkumpulnya sekumpulan mahasiswa untuk mencapai tujuan bersama dalam satu organisasi, dan mempunyai visi dan misi yang jelas untuk kembali menyatukan persepsi dan pandangan untuk mengarah kepada kehidupan mahasiswa yang lebih baik (Faisal, 2018 : 2242).

Berdasarkan pendapat di atas bahwa, bahwa kegiatan ekstrakurikuler di perguruan tinggi disebut dengan kegiatan UKM ( Unit Kegiatan Mahasiswa) yang merupakan aktivitas non akademik yang ada di dalam perguruan tinggi untuk melatih kemampuan atau keterampilan mahasiswa dalam suatu organisasi. UKM memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi kemampuan diri. Pengembangan potensi yang terus dilatih akan menghasilkan mahasiswa yang memiliki karakter kuat dan mampu bersaing di era globalisasi. (Fitri, 2016 : 6).

Mahasiswa sebagai cendekiawan mempunyai tanggung jawab yang harus senantiasa dilaksanakan. Menurut Julian Benda dalam *La Trahison Des Clercs* (1972), tanggung jawab kecendekiawan didasarkan pada tiga tolak ukur, yaitu keadilan, kebenaran dan rasio. Nampak jelas bahwa mahasiswa dituntut untuk senantiasa mengupayakan tegaknya kebenaran dan keadilan yang dilandaskan rasionalitas. Disinilah tanggung jawab mendasar mahasiswa yang direfleksikan dengan berbagai aktivitas kemahasiswaan dan gerakan mahasiswa. (Kosasih, 2016 : 2).

Mahasiswa yang memiliki kecerdasan interpersonal ditandai dengan berkembangnya kemampuan berinisiatif dalam memulai hubungan interpersonal, kemampuan untuk membuka diri, kemampuan untuk memberi dukungan emosional, bekerjasama dan memimpin dan kemampuan untuk mengatasi konflik yang muncul mungkin dalam situasi interpersonal. Melalui berbagai pengalaman yang diperoleh mahasiswa dalam organisasi-organisasi kemahasiswaan, kemampuan tersebut dapat semakin dikembangkan (Oviyanti, 2016 : 4).

Ketika mahasiswa masuk ke perguruan tinggi, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan diri dari segi akademis maupun non-akademis. Perguruan tinggi merupakan institusi yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan diri mereka tidak hanya melalui kegiatan akademis tetapi juga dengan mengikuti kegiatan organisasi (Niken, 2018 : 10).

## **2.6 Penelitian yang Relevan**

Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas yang membahas permasalahan yang sama atau hampir sama dengan karya seseorang, dalam berbagai media, misalnya skripsi, jurnal, buku dalam bentuk tulisan, maka penulis akan memaparkan berbagai rujukan yang berkaitan dengan penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Sanga dan Sibarani (2017 :1) dengan judul "Peran Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Calon Guru Kimia" menyimpulkan bahwa peranan organisasi himpunan mahasiswa program studi dalam membentuk karakter

kepemimpinan calon tenaga pendidik dengan memberika keberanian, integritas, rasa humor dan kedewasaan yang sangat baik, yakni masing-masing 96,5%, 93,75%, 93,75% dan 91,25% pada calon tenaga pendidik.

Penelitian yang dilakukan oleh Muslianti, (2015 : 15) dengan judul “Pengaruh Budaya Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS FIS UNM” menyatakan bahwa terdapat pengaruh dengan katogori sedang antar budaya organisasi dan pembentukan karakter mahasiswa di organisasi himpunan mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri, (2016 : 4) dengan judul “Peran Organisasi Kemahasiswaan Intrakampus dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa” menyatakan bahwa: a) tingkat kecerdasan interpersoal mahasiswa yang aktif di organisasi rata-rata persentasenya 78,61%. b) bentuk-bentuk kegiatan mahasiswa ada diklarifikasikan menjadi tiga, yaitu kegiatan pengembangan kognitif, kegiatan pengembangan kemampuan afektif, dan kegiaitan pengembangan psikomotor. c) masing-masing kegiatan tersebut berperan aktif dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal mahasiswa yang meliputi dimensi sensitivitas sosial, pemahaman sosial, dan komunikasi sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh Luthfiyah, Sugeng dan Singgih (2016 : 2) dengan judul “Hubungan Minat Menjadi Guru Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa” menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan minat menjadi guru dengan prestasi belajar. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil sig. dan person corellation uji korelasi. Hasil sig. minat menjadi guru  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti ada hubungan signifikan minat menjadi guru dengan prestasi belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Alim dkk, (2014 : 9) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Profesi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan S1 Jurusan Teknik Sipil FT UNP” hasil penelitian yang didapat bahwa faktor yang paling tinggi mempengaruhi minat profesi guru adalah bakat dan yang paling rendah mempengaruhi minat profesi guru adalah motivasi.

## BAB 3 METODE PENELITIAN

### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Riau Jl. Kaharudin Nasution No.113 Marpoyan, Pekanbaru. Pengambilan data penelitian ini telah dilaksanakan di bulan Desember 2019 di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang tergabung didalam kepengurusan HIMAP-BIO Periode 2018/2019 yang berjumlah 50 orang dengan spesifikasi data sebagai berikut :

Tabel 1. Populasi penelitian himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi.

No	Semester	Jumlah
1.	Delapan (VIII)	3 mahasiswa
2.	Enam (VI)	18 mahasiswa
3.	Empat (IV)	29 mahasiswa
	Jumlah	50 mahasiswa

Sumber: Himpunan Mahasiswa Pendidikan Biologi Periode 2018/2019.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini adalah sampel jenuh atau sampling jenuh, dimana sampling jenuh adalah teknik penarikan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Darmadi, 2014: 65).

### 3.3 Metode Penelitian

Jenis pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Maleong dalam Arikunto (2011: 29) metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini yang menekankan kepada deskriptif peneliti terhadap responden melalui wawancara, observasi, dan angket berdasarkan

indikator-indikator peneliti yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pendapat mahasiswa tentang minat menjadi seorang guru.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Prosedur pada penelitian ini ditetapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) penetapan subjek
- 2) penetapan indikator penelitian yang dijadikan dasar penyusunan instrumen penelitian
- 3) penyusunan instrumen penelitian yaitu lembar wawancara
- 4) validasi instrumen yang dilakukan oleh dosen-dosen pembimbing
- 5) pengambilan data dengan menyebarkan angket kepada responden pendidikan biologi
- 6) pengolahan data
- 7) penyusunan hasil laporan penelitian.

### **3.5 Sumber Data**

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand data*) (Hariadi, 2009: 8). Dalam penelitian yang saya lakukan data yang didapat langsung dari responden dengan cara memberikan angket kepada sampel penelitian yaitu seluruh anggota Himpunan Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau yang berjumlah 50 mahasiswa.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Ada dua cara instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian ini, yaitu angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis yang dipermudah olehnya (Riduwan,2012:69).

### 3.6.1 Angket

Tabel 2. Tabel sebelum validasi

No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Emosional	1,2,3,4,5,6,7,8	8
2	Persepsi	9,10,11,12,13,14,15,16	7
3	Motivasi	17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28	12
4	Bakat	29,30,31,32,33,34,35,36	8
5	Penguasaan ilmu pengetahuan	37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,47	12
Jumlah			47

Sumber: Dimodifikasi dari Alim dalam Wan Della Refita (2018)

Menurut Riduwan (2012:71) angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden memberikan jawaban yang sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan tentang minat menjadi guru anggota himpunan Biologi FKIP UIR.

Adapun item dalam angket penelitian ini menggunakan skala likert 3 poin. Menurut Sugiyono (2016: 165) skala likert digunakan untuk mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau kelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek, rancangan suatu produk, proses membuat produk, dan produk yang telah dikembangkan dan diciptakan. Adapun alternatif jawaban yang dianjurkan kepada responden untuk memilih kategori jawaban pada penelitian ini adalah setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS). Untuk menskor skala likert, jawaban diberi bobot 3,2,1 untuk pertanyaan positif dan 1,2,3 untuk pertanyaan negatif.

Tabel 3. Skor Item Jawaban Responden.

Positif (+)		
Jawaban	Keterangan	Skor
Setuju (S)	Apabila anda sangat setuju melakukannya	3
Kurang setuju (KS)	Apabila anda setuju melakukannya	2
Tidak setuju (TS)	Apabila anda tidak setuju melakukannya	1

Sumber: Dimodifikasi dari Sugiyono (2016: 168).

Tabel 4. Skor Item Jawaban Responden

Positif (-)		
Jawaban	Keterangan	Skor
Setuju (S)	Apabila anda sangat setuju melakukannya	3
Kurang setuju (KS)	Apabila anda setuju melakukannya	2
Tidak setuju (TS)	Apabila anda tidak setuju melakukannya	1

Sumber: Dimodifikasi dari Sugiyono (2016 : 168)

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi adalah cara menghimpun data yang dilakukan dngan cara turun langsung ke lapangan tempat pengambilan sampel data dengan cara mengadakan pemantauan, pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kenyataan yang terjadi .
2. Angket adalah sekumpulan pernyataan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang ingin di pecahkan, disusun , dan disebarakan dengan cara menyebarkan angket kepada seluruh responden untuk memperoleh informasi dilapangan.
3. Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan cara tanya jawab lisan secara sepihak , berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah dilakukan . Wawancara dilakukan dengan cara terstruktur yaitu dengan cara seorang pewawancara atau peneliti

telah menentukan format masalah yang ingin di pecahkan, yang berdasarkan masalah yang akan di teliti

4. Dokumentasi adalah salah satu pengumpulan data dengan cara pengambilan gambar atau pengabdian momen untuk memperoleh informasi berupa dokumen gambar yang ada pada responden atau tempat dimana responden kuliah atau melakukan kegiatan sehari-hari.

### 3.8 Uji Coba Instrumen

Setelah instrumen penelitian disusun maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba terhadap angket atau instrumen tersebut dikelas yang bukan menjadi sampel penelitian. Uji coba dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian sesungguhnya. Tujuan uji coba ini adalah untuk menghitung jumlah pertanyaan valid atau reliable dari instrumen atau angket yang digunakan untuk penelitian sesungguhnya. Uji coba penelitian ini dilaksanakan pada anggota himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Periode 2019/2020 yang diambil berjumlah 10 mahasiswa/mahasiswi.

### 3.9 Uji Reliabilitas Instrumen

Realibilitas diartikan dari kata *reliability* yang bersrti hal yang dapat dipercaya atau reliable. Realibilitas selalu disebut dengan kepercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi dan sebagainya, tetapi ide pokokdalam konsep reabilitas adalah dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila beberapa kali pengukuran kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif, ketika aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar 2013: 180). Untuk menguhii realibilitas instrumen penelitian dapat dilakukan pengolahan data teknik *Alpha Cronbach* dengan SPSS (*Statistic Program For Social Science*) for window 21.

Metode Alpha Cronbach digunakan untuk realibilitas suatu tes yang mengukur prilaku atau sikap. Teknik ini di gunakan untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian reabel atau tidak, jika jawaban yang di berikan responden berbentuk skala 1-3 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penelitian

sikap. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel menggunakan teknik ini jika koefisien reliabel ( $r$ )  $> 0,6$  (Siregar 2012: 175).

### 3.10 Uji Validitas Instrumen

Validitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *validity* yang bermakna kebenaran atau keabsahan. Data konteks alat ukur, validitas berarti sejauh mana ketepatan atau kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Sebuah instrumen yang valid akan menghasilkan data yang tepat seperti yang diinginkan. Dengan kata lain sifat valid memberikan pengertian bahwa alat ukur yang digunakan ataupun memberikan nilai yang sesungguhnya dari apa yang diinginkan (Arikunto 2010: 88).

Untuk validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari beberapa para ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini instrumen dikonstruksikan tentang aspek yang akan diukur dengan landasan teori yang relevan, maka dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang sudah disusun. Mungkin para ahli memberikan keputusan, instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan bisa jadi dirombak total.

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan SPSS (*Static Program For Social Science*). Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi product moment ( $r$  hitung), selanjutnya hasil dari korelasi product moment dibandingkan dengan nilai korelasi product moment yang terdapat pada tabel ( $r$  tabel) yaitu ( $n-2$  maka  $47-2 = 45$ ) untuk taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,254. Jika  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel, maka dinyatakan valid. Selanjutnya dari 47 pertanyaan yang terdapat dalam angket analisis minat menjadi guru, didapat 26 pernyataan yang valid dan 21 pernyataan yang tidak valid.

Tabel 5. Kisi-kisi angket minat menjadi guru

No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Emosional	1,2,3,4,5,6,7	7
2	Persepsi	8,9,10	3
3	Motivasi	11,12,13,14,15,16,17,18	8
4	Bakat	19,20,21,22	4
5	Penguasaan ilmu pengetahuan	23,24,25,26	4
Jumlah			26

### 3.11 Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul dikelompokkan sesuai dengan permasalahan penelitian, serta dilakukan pencatatan hasil jawaban yang sudah diberikan responden melalui angket. Dilakukan analisis yang bersifat kuantitatif. Data skor nilai persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa anggota himpunan Pendidikan Biologi, dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Kategori Jawaban

N = Jumlah Sampel atau Responden

Sumber: Sudijono (2011: 43).

Unuk menentukan kesimpulan kriteria setiap variabel, peneliti membandingkan dengan kriteria skor yang telah peneliti modifikasi berdasarkan banyaknya pernyataan pilihan jawaban yang terdiri dari tiga jawaban pernyataan. Sehingga kriteria skornya adalah sebagai berikut :

- 1) Skor rendah, jika semua item mendapat skor 1 = 1 x 30 = 30 skor
- 2) Skor tinggi, jika semua item mendapat skor 3 = 3 x 30 = 90 skor

3) Skor terendah dalam bentuk persen menjadi  $= \frac{30}{90} \times 100\% = 33\%$

4) Rentang =  $100\% - 30\% = 67\%$

5) Panjang interval =  $\frac{\text{rentang}}{\text{kategori}} = \frac{67}{3} = 22\%$

Jadi hasil modifikasi yang telah disesuaikan dari 47 pernyataan yang ada tiga pilihan atas pernyataan angket, didapat hasil modifikasi skor angket sebagai berikut :

Tabel 6. Kriteria Minat Menjadi Guru.

Skor yang Diperoleh	Kategori
76% - 100%	Tinggi
51% - 75%	Cukup
25% - 50%	Rendah

Sumber : Dimodifikasi dari Widyoko (2015: 41).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian**

Pengambilan data penelitian dilaksanakan di FKIP Biologi Universitas Islam Riau yang dimulai dari 2 Desember sampai dengan 13 Desember 2019, dengan cara menyebarkan angket kepada responden. Jumlah responden dalam penelitian ini merupakan seluruh anggota Himpunan. Adapun jumlah sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 50 mahasiswa Biologi yang tersebar di dalam semester 5 sampai dengan 9. Setiap semester memiliki jumlah sampel yang berbeda-beda, pada semester 5 berjumlah 29 mahasiswa, semester 7 berjumlah 18 mahasiswa, dan pada semester 9 berjumlah 3 mahasiswa.

Sebelum angket disebarakan kepada mahasiswa angket sudah divalidasi oleh Elfis (2019). Kemudian angket diberikan kepada responden mengenai bagaimana analisis minat menjadi guru anggota himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau. Angket yang disebarakan diharapkan dapat mengungkapkan dan menggambarkan keinginan, kemauan sebagaimana adanya atau mengungkapkan fakta yang mendalam tentang analisis minat menjadi guru yang dilakukan di himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Periode 2018/2019.

#### **4.2 Analais Data Minat Menjadi Guru Anggota Himupuna Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Periode 2018/2019**

Tanggapan mahasiswa terhadap minat menjadi guru anggota himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau periode 2018/2019 dapat dilihat dari angket yang telah disebarakan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada anggota himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau periode 2018/2019 melalui penyebaran angket dengan jumlah sampel 50 mahasiswa yang terdiri lima indikator dan terdiri dari 26 pernyataan. Guna menafsirkan skor nilai yang diperoleh melalui perhitungan atas angket tersebut,

maka untuk mendapatkan persentasenya disesuaikan dengan kriteria yang telah dimodifikasi dari Riduwan (2011: 89).

#### 4.2.1. Distribusi Analisis Angket Dalam Indikator Pertama

Berikut ini distribusi analisis minat menjadi guru anggota himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Periode 2018/2019 pada indikator pertama yaitu emosional.

Tabel 7. Rekapitulasi indikator pertama emosional.

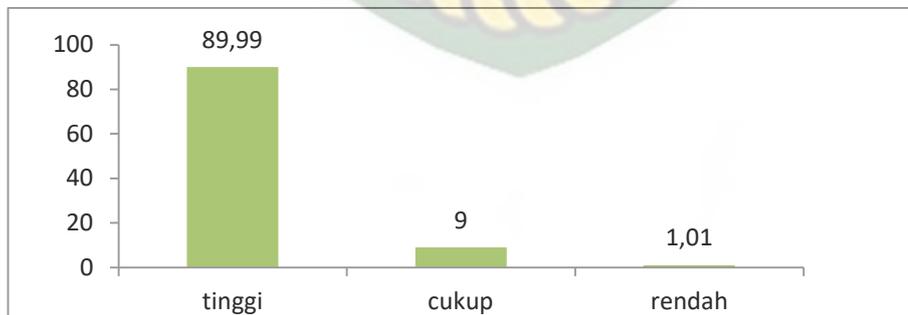
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	F	Persentase (%)	Kategori
1	Saya ingin menjadi guru setelah lulus kuliah	Setuju	36 (72%)	89,33%	Tinggi
		Kurang Setuju	12 (24%)		
		Tidak Setuju	2 (4%)		
2	Saya tertarik dengan profesi sebagai guru	Setuju	36 (72%)	89,33%	Tinggi
		Kurang Setuju	12 (24%)		
		Tidak Setuju	2 (4%)		
3	Saya lebih memilih profesi guru dari pada profesi lainnya	Setuju	27 (54%)	83,33%	Tinggi
		Kurang Setuju	21 (42%)		
		Tidak Setuju	2 (4%)		
4	Saya bercita-cita menjadi guru sejak saya mulai masuk kuliah	Setuju	27 (54%)	81,33%	Tinggi
		Kurang Setuju	18 (36%)		
		Tidak Setuju	5 (10%)		
5	Saya ingin mengedukasi kesetiap orang atas dedikasi saya selama berorganisasi	Setuju	45 (90%)	96,67%	Tinggi
		Kurang Setuju	5 (10%)		
		Tidak Setuju	0 (0%)		

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	F	Persentase (%)	Kategori
6	Banyak bekal untuk menjadi guru saya dapati ketika berada dalam organisasi kampus	Setuju	41 (82%)	96,67%	Tinggi
		Kurang Setuju	8 (16%)		
		Tidak Setuju	1 (2%)		
Jumlah			536,66		
Rata-rata			89,44		
Kategori					Tinggi

Sumber: Data Penelitian.

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat dengan jelas bahwa tanggapan responden pada analisis minat menjadi guru anggota himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi pada indikator pertama yaitu emosional dalam kategori tinggi dengan persentase 89,44%. Pada Tabel 4 menunjukkan bahwa pada indikator pertama terdapat 6 item pernyataan. Dari 6 item pernyataan tersebut item pernyataan yang paling tertinggi terdapat pada item pernyataan no (5) dan (6) yaitu saya ingin mengedukasi kesetiap orang atas dedikasi saya selama berorganisasi dan banyak bekal untuk menjadi guru saya dapati ketika berada dalam organisasi kampus dengan persentase 96,67% yang masuk kategori tinggi.

Diikuti item pernyataan item no (1) dan (2) yaitu saya ingin menjadi guru setelah lulus kuliah dan saya tertarik dengan profesi sebagai guru dengan persentase 89,33% yang masuk kategori tinggi, selanjutnya item pernyataan no (3) yaitu saya lebih memilih profesi guru dari pada profesi lainnya dengan persentase 83,33%, selanjutnya item pernyataan no (4) yaitu saya bercita-cita menjadi guru sejak saya mulai masuk kuliah dengan persentase 81,33%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Grafik indikator pertama analisis minat menjadi guru anggota himpuna mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Periode 2018/2019.

#### 4.2.2 Distribusi Analisis Minat Angket Indikator Kedua

Berikut ini distribusi analisis minat menjadi guru anggota himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Periode 2018/2019 pada indikator kedua yaitu emosional.

Tabel 8. Rekapitulasi indikator kedua persepsi.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	F	Persentase (%)	Kategori
7	Guru adalah profesi yang patut dibanggakan	Setuju	46 (92%)	97,33%	Tinggi
		Kurang Setuju	3 (6%)		
		Tidak Setuju	1 (2%)		
8	Profesi guru memiliki kedudukan terhormat di masyarakat	Setuju	47 (94%)	98%	Tinggi
		Kurang Setuju	3 (6%)		
		Tidak Setuju	0 (0%)		
9	Saya tetap memilih menjadi guru biologi walaupun saya selama kuliah memahami dunia politik ketika berorganisasi	Setuju	25 (50%)	81,33%	Tinggi
		Kurang Setuju	22 (44%)		
		Tidak Setuju	3 (6%)		
10	Saya menganggap bahwa menjadi guru adalah profesi yang sangat mulia	Setuju	49 (98%)	99,33	Tinggi
		Kurang Setuju	1 (2%)		
		Tidak Setuju	0 (0%)		
Jumlah		375,99			
Rata-rata		93,99			
Kategori		Tinggi			

Sumber: Data Penelitian.

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat dengan jelas bahwa tanggapan responden pada analisis minat menjadi guru anggota himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi pada indikator kedua yaitu persepsi dalam kategori tinggi dengan persentase 93,99%. Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa pada indikator terdapat 4 item

pernyataan. Dari 4 item pernyataan tersebut item pernyataan yang paling tertinggi terdapat pada item no (10) yaitu saya menganggap bahwa menjadi guru adalah profesi yang sangat mulia dengan persentase 99,33% yang masuk kategori tinggi.

Diikuti item pernyataan item no (8) yaitu profesi guru memiliki kedudukan terhormat di masyarakat dengan persentase 98% yang masuk kategori tinggi, selanjutnya item pernyataan no (7) yaitu guru adalah profesi yang patut dibanggakan dengan persentase 97,33% yang masuk dalam kategori tinggi, selanjutnya item pernyataan no (9) yaitu saya tetap memilih menjadi guru biologi walaupun saya selama kuliah memahami dunia politik ketika berorganisasi dengan persentase 81,33% yang masuk dalam kategori tinggi.



Gambar 2. Grafik indikator kedua emosional analisis minat menjadi guru anggota himpuna mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Periode 2018/2019.

#### 4.2.3 Distribusi Analisis Angket Indikator Ketiga

Berikut ini distribusi analisis minat menjadi guru anggota himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Periode 2018/2019 pada indikator ketiga yaitu motivasi.

Tabel 9. Rekapitulasi indikator ketiga motivasi.

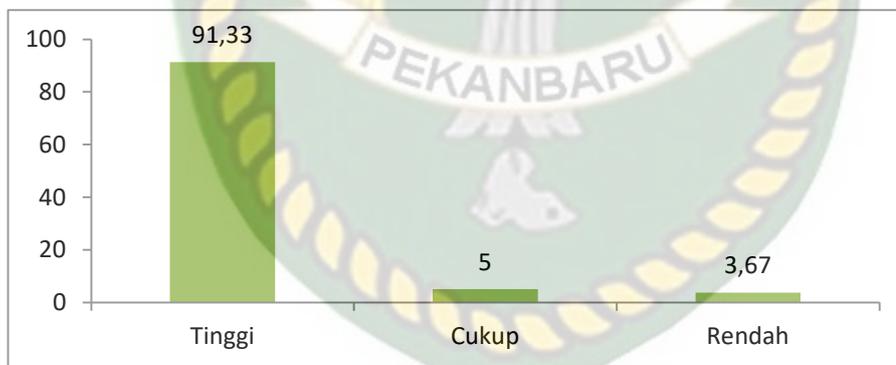
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	F	Persentase (%)	Kategori
11	Saya selalu memotivasi diri saya untuk menjadi guru biologi	Setuju	40 (80%)	91,33%	Tinggi
		Kurang Setuju	7 (14%)		
		Tidak Setuju	3 (6%)		

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	F	Persentase (%)	Kategori
12	Saya mendapat dorongan dari orang tua untuk menjadi guru	Setuju	37 (74%)	89,33%	Tinggi
		Kurang Setuju	10 (20%)		
		Tidak Setuju	3 (6%)		
Jumlah		180,66			
Rata-rata		90,33			
Kategori		Tinggi			

Sumber: Data Penelitian.

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat dengan jelas bahwa tanggapan responden pada analisis minat menjadi guru anggota himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi pada indikator ketiga yaitu persepsi dalam kategori tinggi dengan persentase 90,33%. Pada Tabel 6 menunjukkan bahwa pada indikator terdapat 2 item pernyataan. Dari 2 item pernyataan tersebut item pernyataan yang paling tertinggi terdapat pada item no (11) yaitu saya selalu memotivasi diri saya untuk menjadi guru biologi dengan persentase 91,33% yang masuk kategori tinggi.

Diikuti item pernyataan item no (12) yaitu saya mendapat dorongan dari orang tua untuk menjadi guru dengan persentase 89,33% yang masuk kategori tinggi.



Gambar 3. Grafik indikator kedua motivasi analisis minat menjadi guru anggota himpuna mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Periode 2018/2019.

#### 4.2.4. Distribusi Analisis Angket Indikator Keempat

Berikut ini distribusi analisis minat menjadi guru anggota himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Periode 2018/2019 pada indikator keempat yaitu emosional.

Tabel 10. Rekapitulasi indikator keempat bakat.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	F	Persentase (%)	Kategori
13	Saya mendapat dorongan dari orang tua untuk menjadi guru	Setuju	36 (72%)	87,33%	Tinggi
		Kurang Setuju	10 (20%)		
		Tidak Setuju	4 (8%)		
14	Saya ingin menjadi guru karena sekarang profesi guru sangat di perhatikan pemerintah	Setuju	16 (32%)	74,67%	Cukup
		Kurang Setuju	30 (60%)		
		Tidak Setuju	4 (8%)		
15	Saya ingin menjadi guru karena memiliki marwah yang tinggi di masyarakat	Setuju	27 (54%)	81,33%	Tinggi
		Kurang Setuju	18 (36%)		
		Tidak Setuju	8 (16%)		
16	Saya senang pernah berproses dalam organisasi ketika kuliah agar bisa menjadi guru yang professional	Setuju	44 (88%)	96%	Tinggi
		Kurang Setuju	6 (12%)		
		Tidak Setuju	0 (0%)		
17	Organisasi mengajarkan saya bagaimana bersosialisasi dengan orang sekitar secara baik yang nanti akan saya terapkan menjadi guru	Setuju	45 (90%)	96%	Tinggi
		Kurang Setuju	5 (10%)		
		Tidak Setuju	0 (0%)		
18	Saya sangat antusias saat menjalani kegiatan organisasi kampus	Setuju	44 (88%)	96%	Tinggi
		Kurang Setuju	6 (12%)		
		Tidak Setuju	0 (0%)		
19	Setelah saya kuliah di Studi Biologi FKIP UIR, saya yakin bahwa saya akan menjadi guru	Setuju	35 (70%)	88%	Tinggi
		Kurang Setuju	12 (24%)		
		Tidak Setuju	3 (6%)		

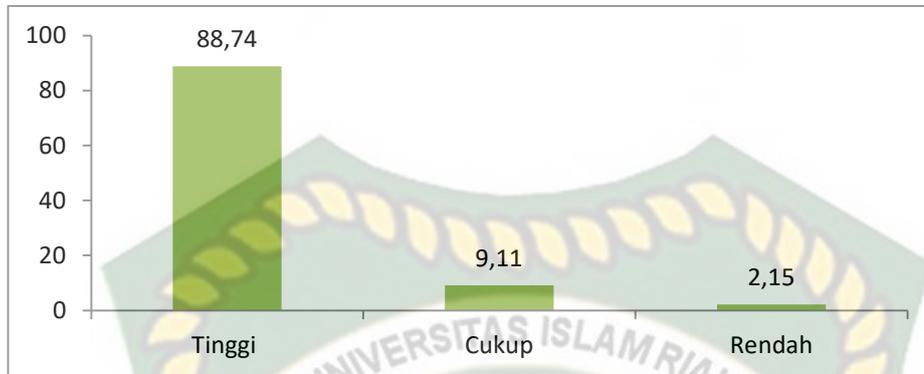
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	F	Persentase (%)	Kategori
20	saya merasa kalau saya memiliki bakat untuk menjadi seorang guru	Setuju	36 (72%)	90%	Tinggi
		Kurang Setuju	13 (26%)		
		Tidak Setuju	1 (2%)		
21	Saya ingin menjadi guru karena saya memiliki keterampilan dan bakat mengajar	Setuju	26 (52%)	83,33%	Tinggi
		Kurang Setuju	23 (46%)		
		Tidak Setuju	1 (2%)		
Jumlah		792,66			
Rata-rata		88,73			
Kategori		Tinggi			

Sumber: Data Penelitian.

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat dengan jelas bahwa tanggapan responden pada analisis minat menjadi guru anggota himpunan Pendidikan Biologi pada indikator keempat yaitu bakat dalam kategori tinggi dengan persentase 88,73%. Pada Tabel 7 menunjukkan bahwa pada indikator keempat terdapat 9 item pernyataan. Dari 9 item pernyataan tersebut item pernyataan yang paling tinggi terdapat pada item no (16), (17) dan (18) yaitu saya senang pernah berproses dalam organisasi ketika kuliah agar bisa menjadi guru yang professional, organisasi mengajarkan saya bagaimana bersosialisasi dengan orang sekitar secara baik yang nanti akan saya terapkan menjadi guru dan saya sangat antusias saat menjalani organisasi kampus dengan persentase 96%.

Diikuti dengan item pernyataan no (20) yaitu saya merasa kalau saya memiliki bakat untuk menjadi seorang guru dengan persentase 90%, selanjutnya item pernyataan no (13) yaitu setelah saya mendapat dorongan dari orang tua untuk menjadi guru dengan persentase 87,33%, selanjutnya item pernyataan no (19) yaitu setelah saya kuliah di Studi Biologi FKIP UR, saya yakin bahwa saya akan menjadi guru dengan persentase 88%, selanjutnya item pernyataan no (21) yaitu saya ingin menjadi guru karena saya memiliki keterampilan dan bakat mengajar dengan persentase 83,33%, selanjutnya item pernyataan no (15) yaitu saya ingin menjadi guru karena memiliki marwah yang tinggi di masyarakat dengan persentase 81,33%, selanjutnya item pernyataan no (14) yaitu saya ingin menjadi

guru karena sekarang profesi guru sangat di perhatikan pemerintah dengan persentase 74,67%.



Gambar 4. Grafik indikator keempat bakat analisis minat menjadi guru anggota himpuna mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Periode 2018/2019.

#### 4.2.5. Distribusi Analisis Angket Indikator Kelima

Berikut ini distribusi analisis minat menjadi guru anggota himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Periode 2018/2019 pada indikator kelima yaitu penguasaan ilmu pengetahuan.

Tabel 11. Rekapitulasi indikator kelima penguasaan ilmu pengetahuan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	F	Persentase (%)	Kategori
22	Saya mengambil mengikuti organisasi sesuai dengan kemampuan saya	Setuju	48 (96%)	98,67%	Tinggi
		Kurang Setuju	2 (4%)		
		Tidak Setuju	0 (0%)		
23	Di dalam pembelajaran seorang guru yang menjelaskan materi dengan menggunakan metode yang bervariasi akan membuat siswanya lebih aktif dalm pembelajaran.	Setuju	48 (96%)	98,67%	Tinggi
		Kurang Setuju	2 (4%)		
		Tidak Setuju	0 (0%)		

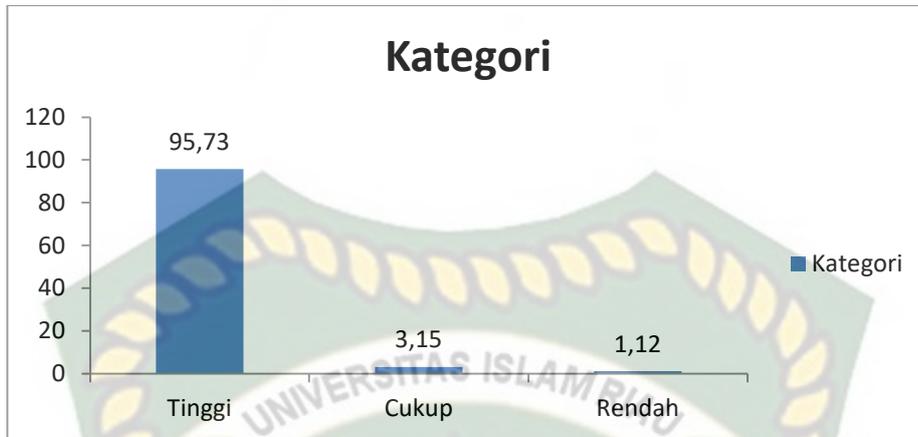
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	F	Persentase (%)	Kategori
24	Saya menyempatkan diri untuk mengikuti seminar-seminar dengan tema yang berkaitan dengan profesi guru	Setuju	37 (74%)	90%	Tinggi
		Kurang Setuju	11 (22%)		
		Tidak Setuju	2 (4%)		
25	Dengan menjadi guru saya akan lebih mengembangkan ilmu pengetahuan dan memiliki wawasan yang luas	Setuju	44 (88%)	95,33%	Tinggi
		Kurang Setuju	5 (10%)		
		Tidak Setuju	1 (2%)		
26	Ilmu dan wawasan saya ketika berproses dalam organisasi cukup membantu ketika mengajar esok	Setuju	45 (90%)	96%	Tinggi
		Kurang Setuju	4 (8%)		
		Tidak Setuju	1 (2%)		
Jumlah		478,67			
Rata-rata		95,73			
Kategori		Tinggi			

Sumber: Data Penelitian.

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat dengan jelas bahwa tanggapan responden pada analisis minat menjadi guru anggota himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi pada indikator kelima yaitu penguasaan ilmu pengetahuan dalam kategori tinggi dengan persentase 95,73%. Pada Tabel 8 menunjukkan bahwa pada indikator terdapat 5 item pernyataan. Dari 5 item pernyataan tersebut item pernyataan yang paling tertinggi terdapat pada item no (22) dan (23) yaitu saya mengambil mengikuti organisasi sesuai dengan kemampuan saya dan di dalam pembelajaran seorang guru yang menjelaskan materi dengan menggunakan metode yang bervariasi akan membuat siswanya lebih aktif dalam pembelajaran dengan persentase 98,67% yang masuk dalam kategori tinggi.

Diikuti item pernyataan item no (26) yaitu ilmu dan wawasan saya ketika berproses dalam organisasi cukup membantu ketika mengajar esok dengan persentase 96% yang masuk kategori tinggi, selanjuta item pernyataan no (25) yaitu dengan menjadi guru saya akan lebih mengembangkan ilmu pengetahuan dan memiliki wawasan yang luas dengan persentase 95,33% yang masuk dalam kategori tinggi, selanjutnya item pernyataan

no (24) yaitu saya menyempatkan diri untuk mengikuti seminar-seminar dengan tema yang berkaitan dengan profesi guru dengan persentase 90% yang masuk dalam kategori tinggi.



Gambar 5. Grafik indikator kelima penguasaan ilmu pengetahuan analisis minat menjadi guru anggota himpuna mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Periode 2018/2019.

#### 4.3 Distribusi Analisis Data

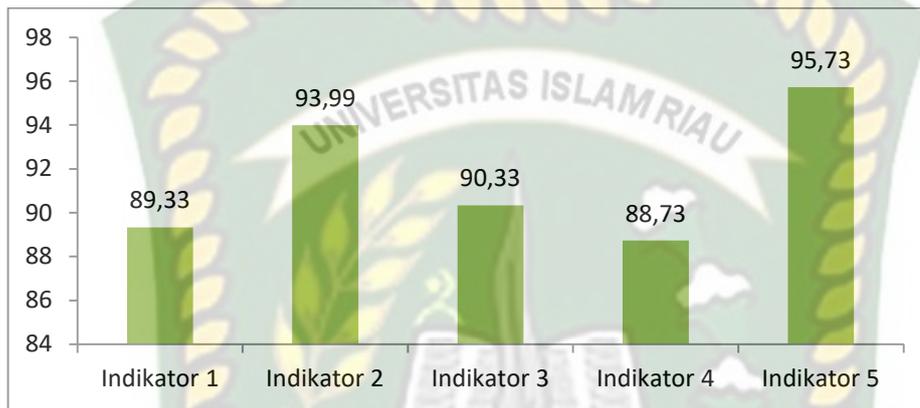
Angket yang diberikan berisikan item-item pernyataan yang disusun berdasarkan indikator. Dari lima indikator disusun menjadi 26 pernyataan, kemudian setiap indikator dihitung persentasenya dari setiap item pernyataan yang telah diisi responden. Hasil yang didapat dari perhitungan setiap pernyataan berdasarkan setiap indikator kemudian dihitung rata-rata persentasenya dan diinterpretasikan dengan kategori yang telah dijelaskan. Jadi untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rekapitulasi seluruh indikator Analisis Minat Menjadi Guru Anggota Himpunan Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Periode 2018/2019 pada masing-masing indikator dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 12. Rekapitulasi seluruh indikator analisis minat menjadi guru anggota himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Periode 2018/2019

Indikator	Rata-rata (%)	Kategori
1. Emosional	89,44	Tinggi
2. Persepsi	93,99	Tinggi
3. Motivasi	90,33	Tinggi
4. Bakat	88,73	Tinggi
5. Penguasaan ilmu pengetahuan	95,73	Tinggi
Rata-rata	91,62	Tinggi

Sumber: Data Penelitian.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa minat mejadi guru anggota himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau periode 2018/2019 dalam kategori tinggi dengan persentase 91,62%. Indikator tertinggi berada di indikator kelima yaitu penguasaan ilmu pengetahuan dengan persentase 95,73% dengan kategori tinngi dam indikator terendah berada pada indikator keempat yaitu bakat dengan persentase 88,73% dengan kategori tinggi.



Gambar 6. Grafik indikator kelima analisis minat menjadi guru anggota himpuna mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Periode 2018/2019.

#### 4.4 Pembahasan

Setelah data analisis secara sistematis, selanjutnya dilakukan pembahasan tentang analisis minat menjadi guru anggota himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam periode 2018/2019.

Berdasarkan hasil penelitian dari pengolahan data yang telah di lakukan pada anggota himpunan Pendidikan Biologi periode 2018/2019 menunjukkan bahwa rata-rata analisis minat menjadi guru untuk keseluruhan indikator dari yang tertinggi ke yang terendah adalah indikator yang kelima dengan persentase 95,73% dengan kategori tinggi, indikator kedua dengan presentase 93,99% dengan kategori tinggi, indikator ketiga dengan presentase 90,33% dengan kategori tinggi, indikator pertama dengan presentase 89,44% dengan kategori tinggi, dan indikator yang terendah yaitu indikator keempat dengan persentase 88,73% dengan kategori tinggi. Secara keseluruhan analisis minat menjadi guru anggota himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Periode 2018/2019 berada pada kategori

tinggi dengan persentase 91,62% hal ini diperoleh dari rata-rata hasil survei yang telah peneliti lakukan pada setiap indikatornya.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa faktor yang tinggi untuk minat menjadi guru penguasaan ilmu pengetahuan dan yang rendah adalah bakat dalam analisis minat menjadi guru anggota himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau periode 2018/2019 sudah terlaksana dengan sangat baik, hal ini diperoleh dari hasil olahan data yang telah dilakukan berdasarkan penyebaran angket yang telah dilakukan peneliti selama proses penelitian, dimana untuk perolehan keseluruhan berada pada kategori tinggi dengan persentase 91,62%. Hasil ini diperoleh dari nilai olahan data perindikator yang telah di rata-ratakan berdasarkan jumlah pernyataan pada setiap indikatornya dan setiap anggota himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau periode 2018/2019. Untuk lebih jelasnya maka berikut akan diuraikan kembali perolehan nilai dari tiap item pernyataan berdasarkan indikator.

#### **4.4.1 Emosional**

Dari hasil yang diperoleh indikator emosional secara keseluruhan kepengurusan himap biologi peiode 2018/2019 FKIP UIR berada dalam kategori tinggi (91,62%). Dapat dilihat pada pernyataan no (1) mengenai saya ingin menjadi guru setelah lulus kuliah kategori tinggi (89,33%) berdasarkan jawaban mahasiswa, lebih dominan memberikan jawaban sangat setuju. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepengurusan himpunan mahasiswa pendidikan biologi periode 2018/2019 FKIP UIR yang ada di kelas A dan kelas memiliki alasan yang sama yaitu karena saya ingin menjadi guru setelah lulus kuliah.

Pada pernyataan no (2) mengenai saya tertarik dengan profesi sebagai guru (89,33%) berdasarkan jawaban mahasiswa, lebih dominan memberikan tanggapan setuju dengan alasan mereka lebih tertarik profesi guru dari pada profesi lainnya. Tanggapan setuju dengan alasan mendominasi seluruh kepengurusan anggota himpunan mahasiswa pendidikan biologi universitas islam riau periode 2018/2019.

Pada pernyataan no (3) mengenai saya lebih memilih profesi guru dari pada profesi lainnya kategori tinggi (83,33%) berdasarkan jawaban mahasiswa, lebih

dominan memberikan tanggapan setuju. Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota himpunan mahasiswa pendidikan biologi periode 2018/2019 FKIP UIR yang ada, para mahasiswa kepengurusan lebih memilih profesi guru daripada profesi lainnya karena kebanyakan dari mereka guru adalah cita-cita dari kecil.

Pada pernyataan no (4) mengenai saya bercita-cita menjadi guru sejak saya mulai masuk kuliah kategori tinggi (81,33%) berdasarkan jawaban mahasiswa, lebih dominan memberikan tanggapan setuju. Berdasarkan hasil observasi di kepengurusan anggota himpunan mahasiswa pendidikan biologi periode 2018/2019 FKIP UIR, menjadi guru memang sudah menjadi keinginan dan cita-cita sejak masuk kuliah maupun sebelum masuk kuliah.

Pada pernyataan no (5) mengenai saya ingin mengedukasi kesetiap orang atas dedikasi saya selama berorganisasi kategori tinggi (96,66%) berdasarkan jawaban mahasiswa, lebih dominan memberikan tanggapan setuju.

Pada pernyataan no (6) mengenai banyak bekal untuk menjadi guru saya dapat ketika berada dalam organisasi kampus kategori tinggi (92,66%) berdasarkan jawaban mahasiswa, lebih dominan memberikan tanggapan setuju. Berdasarkan hasil observasi di kepengurusan himpunan mahasiswa pendidikan biologi periode 2018/2019 FKIP UIR, bekal selama berada dalam organisasi memberikan contoh konkrit untuk menjadi guru kelak ketika sudah lulus sehingga mahasiswa lebih faham dengan apa yang akan dilakukan serta menjadikan seorang guru yang memiliki intelektual dan integritas.

#### **4.4.2 Persepsi**

Dari hasil yang diperoleh indikator persepsi secara keseluruhan di kepengurusan himpunan mahasiswa pendidikan biologi periode 2018/2019 FKIP UIR berada dalam kategori tinggi (93,99%). Dapat dilihat pada pernyataan no (7) mengenai guru adalah profesi yang patut dibanggakan kategori baik (97,33%) berdasarkan jawaban mahasiswa, lebih dominan memberikan tanggapan setuju dengan alasan karena guru adalah sosok pahlawan tanpa tanda jasa.

Pada pernyataan no (8) mengenai profesi guru memiliki kedudukan terhormat di masyarakat kategori tinggi (98%) berdasarkan jawaban mahasiswa,

lebih dominan memberikan tanggapan setuju. Dan setelah dilakukan wawancara bahwa dengan alasan guru memiliki kedudukan terhormat karena dari seorang guru anak-anak yang dulunya tidak tahu apa-apa bisa menjadi banyak ilmu.

Pada pernyataan no (9) mengenai saya tetap memilih menjadi guru biologi walaupun saya selama kuliah memahami dunia politik ketika berorganisasi kategori tinggi (81,33%) berdasarkan jawaban mahasiswa, lebih dominan memberikan tanggapan setuju.

Pada pernyataan no (10) mengenai saya menganggap bahwa menjadi guru adalah profesi yang sangat mulia kategori tinggi (99,33%) berdasarkan jawaban mahasiswa, lebih dominan memberikan tanggapan setuju. Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan kepengurusan himpunan mahasiswa pendidikan biologi FKIP UIR periode 2018/2019 bahwa profesi guru adalah profesi yang sangat mulia karena memiliki pengetahuan yang luas sehingga mengajarkan anak didik itu dari nol sampai mereka tahu banyak hal.

#### **4.4.3 Motivasi**

Dari hasil yang diperoleh indikator motivasi secara keseluruhan di kepengurusan anggota himpunan pendidikan biologi periode 2018/2019 FKIP UIR berada dalam kategori tinggi (90,33%). Dapat dilihat pada pernyataan no (11) mengenai saya selalu memotivasi diri saya untuk menjadi guru biologi kategori tinggi (91,33%) berdasarkan jawaban mahasiswa, lebih dominan memberikan tanggapan setuju.

Pada pernyataan no (12) mengenai saya mendapat dorongan dari orang tua untuk menjadi guru kategori tinggi (89,33%) berdasarkan jawaban mahasiswa, lebih dominan memberikan tanggapan setuju.

#### **4.4.4 Bakat**

Dari hasil yang diperoleh indikator bakat secara keseluruhan di kepengurusan anggota himpunan mahasiswa pendidikan biologi periode 2018/2019 FKIP UIR berada dalam kategori tinggi (88,73%). Dapat dilihat pada pernyataan

no (13) mengenai setelah saya kuliah di studi biologi FKIP UIR, saya yakin bahwa saya akan menjadi guru kategori tinggi (87,33%)

Pada pernyataan no (14) mengenai saya ingin menjadi guru karena profesi guru sangat diperhatikan pemerintah kategori cukup (76,67%) berdasarkan jawaban mahasiswa, lebih dominan memberikan tanggapan kurang setuju. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan adalah menjadi guru bukan hanya karena profesi guru diperhatikan oleh pemerintah, akan tetapi sudah menjadi niat dari awal.

Pada pernyataan no (15) mengenai saya ingin menjadi guru karena memiliki marwah yang tinggi di masyarakat kategori tinggi (81,33%) berdasarkan jawaban mahasiswa, lebih dominan memberikan tanggapan sangat setuju.

Pada pernyataan no (16) mengenai saya senang pernah berproses dalam organisasi ketika kuliah agar bisa menjadi guru yang professional kategori tinggi (96%) berdasarkan jawaban mahasiswa, lebih dominan memberikan tanggapan setuju.

Pada pernyataan no (17) mengenai organisasi mengajarkan saya bagaimana bersosialisasi dengan orang sekitar secara baik yang nanti akan saya terapkan menjadi guru kategori tinggi (96%) berdasarkan jawaban mahasiswa, lebih dominan memberikan tanggapan setuju. Dilihat dari hasil wawancara bahwa organisasi memberikan banyak manfaat positif salah satunya adalah cara bersosialisasi dengan baik dengan lingkungan sekitar.

Pada pernyataan no (18) mengenai saya sangat antusias saat menjalani kegiatan organisasi kampus kategori tinggi (96%) berdasarkan jawaban mahasiswa, lebih dominan memberikan tanggapan setuju. Dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan adalah setiap kegiatan organisasi kampus sangat menunjang kemampuan setiap anggota kepengurusan dalam hal mengatur dan menyusun setiap kegiatan maupun persoalan.

Pada pernyataan no (19) mengenai setelah saya kuliah di studi biologi FKIP UIR, saya yakin bahwa saya akan menjadi guru kategori tinggi (88%) berdasarkan jawaban mahasiswa, lebih dominan memberikan tanggapan setuju.

Pada pernyataan no (20) mengenai saya merasa kalai saya memiliki bakat untuk menjadi seorang guru kategori tinggi (90%) berdasarkan jawaban mahasiswa, lebih dominan memberikan tanggapan setuju.

Pada pernyataan no (21) saya ingin menjadi guru karena saya memiliki keterampilan dan bakat mengajar kategori tinggi (83,3%) berdasarkan jawaban mahasiswa, lebih dominan memberikan tanggapan setuju.

Peserta didik (mahasiswa) juga dapat lebih bebas berdiskusi dan bercerita mengungkapkan ide, gagasan, dan pendapat tanpa takut menimbulkan kegaduhan dan mengganggu kelas disebelahnya, suasana ini memberikan keakraban tersendiri pada dosen dan mahasiswa sehingga secara tidak langsung komunikasi yang baik akan menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik (mahasiswa) tersebut (Widiasworo, 2017). Hal ini juga terdapat dalam standar kompetensi guru/pendidik, yaitu kompetensi kepribadian, yang mana kompetensi kepribadian ini menuntut seorang pendidik mempunyai kepribadian yang baik, diantaranya amanah, dapat dipercaya, jujur dan bertanggung jawab (Daryanto, 2013: 19).

#### **4.4.5 Penguasaan Ilmu Pengetahuan**

Dari hasil yang diperoleh indikator penguasaan ilmu pengetahuan secara keseluruhan di kepengurusan himpunan mahasiswa pendidikan biologi periode 2018/2019 FKIP UIR berada dalam kategori tinggi (95,73%). Dapat dilihat pada pernyataan no (22) mengenai saya mengambil mengikuti organisasi sesuai dengan kemampuan saya kategori tinggi (98,67%) berdasarkan jawaban mahasiswa, lebih dominan memberikan tanggapan sangat setuju.

Pada pernyataan no (23) mengenai di dalam kelas pembelajaran seorang guru yang menjelaskan materi dengan menggunakan metode yang bervariasi akan membuat siswanya lebih aktif dalam pembelajaran kategori tinggi (98,67%) berdasarkan jawaban mahasiswa, lebih dominan memberikan tanggapan sangat setuju.

Pada pernyataan no (24) mengenai saya menyempatkan untuk mengiuti seminar-seminar dengan tema yang berkaitan dengan profesi guru kategori tinggi

(90%) berdasarkan jawaban mahasiswa, lebih dominan memberikan tanggapan sangat setuju.

Pada pernyataan no (25) mengenai dengan menjadi guru saya akan lebih mengembangkan ilmu pengetahuan dan memiliki wawasan yang luas kategori tinggi (95,33%) berdasarkan jawaban mahasiswa, lebih dominan memberikan tanggapan sangat setuju.

Pada pernyataan no (26) mengenai ilmu dan wawasan saya ketika berproses dalam organisasi cukup membantu ketika mengajar besok kategori tinggi (96%) berdasarkan jawaban mahasiswa, lebih dominan memberikan tanggapan sangat setuju. Dilihat hasil wawancara yang telah dilakukan adalah ketika sudah ada dan berproses di organisasi memang sangat membantu ketika mengajar esok karena organisasi bagaimana cara beradaptasi dan memahami setiap orang maupun keadaan yang dihadapi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan himpunan mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau yang telah dilakukan mengatakan bahwa organisasi sangat menunjang setiap pribadi dalam mengasah kemampuan dalam bidang *public speaking* maupun mental dan salah satunya adalah ketika mereka mengikuti seminar tentang kepemimpinan maupun keorganisasian, dan mata kuliah kependidikan juga sangat menunjang minat menjadi guru karena seorang guru butuh pengetahuan atau pemahaman yang cukup untuk menjadi modal mengajar.

Organisasi juga sangat bermanfaat karena mahasiswa diajak untuk langsung menghadapi sebuah kegiatan maupun permasalahan dan mencari jalan keluar. Dengan mengajak turut andil dalam kegiatan yang dipelajari akan mengembangkan pemikiran, merangsang kreativitas dan memotivasi mahasiswa karena mereka menyaksikan dan membuktikan sendiri setiap problem pasti selalu ada jalan keluarnya yang terjadi disekitar mereka, hal ini menimbulkan kesadaran mahasiswa terhadap organisasi, mengerti bagaimana pentingnya peran organisasi bagi kehidupan.

Organisasi adalah bidang yang mempelajari dampak perorangan, kelompok, dan struktur pada perilaku dalam organisasi dengan tujuan mengaplikasikan pengetahuan semacam itu untuk memperbaiki efektivitas organisasi. Perilaku

organisasi adalah studi yang mengambil pandangan mikro memberi tekanan pada individu dan kelompok-kelompok kecil. (leony, 2017).

Manfaat yang dapat diperoleh mahasiswa dengan aktif pada organisasi kemahasiswaan intrakampus adalah berkembangnya kemampuan bekerjasama, keterampilan berorganisasi serta kemampuan berkomunikasi dan keterampilan khusus yang sesuai dengan bidang atau jenis organisasi kemahasiswaan yang diikiti. Hal ini berarti bahwa satu fungsi penting dari kegiatan organisasi di perguruan tinggi adalah mengembangkan jati diri mahasiswa (Fitri, 2016 ).

Tiap organisasi mahasiswa seperti HMJ,BEM, dan DEMA dapat diartikan adalah wadah berkumpulnya sekumpulan mahasiswa untuk mencapai tujuan bersama dalam satu organisasi, dan mempunyai visi dan misi yang jelas untuk kembali menyatukan persepsi dan pandangan untuk mengarah kepada kehidupan mahasiswa yang lebih baik (Faisal, 2018).

Organisasi adalah sebuah wadah bagi mahasiswa bagaimana mengembangkan sebuah bakat yang dimiliki maupun mengasah kemampuan intelektual. Setiap kampus maupun universitas tentunya memiliki lembaga atau instansi sebagai penyalur ide-ide kreatif yang dimiliki oleh mahasiswa yang nantinya akan dibawa menjadi bekal setelah lulus perkuliahan.

Didalam proses pembelajaran disebuah organisasi tentu menimbulkan minat bagi mahasiswa untuk menjadi guru dikemudian hari, karena secara keseharian dalam organisasi mengajarkan bagaimana mengasah mental dan berbicara didepan orang banyak. Dan juga hasil dari wawanacara yang telah dilakukan, banyak dampak positif dari organisasi salah satunya adalah merubah karakter yang awal pemalu dan setelah berkecimpung di organisasi sudah mempunyai mental yang cukup serta tidak canggung lagi untuk berhadapan didepan orang ramai. Namun, ada beberapa mahasiswa yang minat menajdi guru dari mereka yang sudah berkecimpung diorganisasi karena dari awal masuk kuliah sudah tertanam untuk menjadi guru dan ditambah lagi faktor dukungan dari orang tua serta didorong oleh bekal yang didapati dari organisasi.

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Analisis minat menjadi guru anggota himpunan mahasiswa pendidikan biologi universitas islam riau periode 2018/2019 berada pada kategori tinggi dengan persentase 91,62% yang diperoleh dari hasil rata rata angket. Dengan indikator tertinggi penguasaan ilmu pengetahuan yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 95,73%. Sedangkan indikator terendah pada indikator bakat yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 88,73%

#### 1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan menunjuk kepada indikator yang telah diperoleh dari analisis data, saran yang dikemukakan yaitu:

- 1) Indikator bakat memiliki nilai persentase yang lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai indikator lainnya, rendahnya nilai indikator ini perlu mendapat perhatian dosen dalam menguasai emosionalnya agar himap bio FKIP UIR dapat menunjang kemampuan serta minta untuk menjadi guru.
- 2) Kepada seluruh mahasiswa diharapkan untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar baik didalam maupun diluar kelas, agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik serta di dorong oleh kegiatan organisasi yang ada didalam kampus maupun diluar kampus.
- 3) Untuk peneliti berikutnya, disarankan agar melakukan penelitian lanjut dengan indikator dan sampel yang lebih banyak lagi

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. 2012. *Menghasilkan Guru Kompeten dan Profesional*. Jakarta: Rumah Lebah.
- Arikunto, S. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alim, A.F., N. Syah, H. Yustisia. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Profesi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (S1) Teknik Sipil Jurnal FT UNP. Diambil di <http://ejurnal.unp.ac.id/index.php/cived/view/7881>. (Diakses 24 september 2018).
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode penelitian pendidikan dan sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Djali. 2014. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, S. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung. Alfabeta
- Faisal, H., 2018. Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan*. Vol 1 (5): 2442-9473. (Diakses, 8 Juli 2019)
- Fathor, R. 2015. Manajemen Organisasi dan Pengorganisasian dalam Perspektif Al-Quran dan Hadith. *Jurnal Studi Keislaman*. Vol 1 (2): 2442-8566. (Diambil, 5 Juli 2019).
- Fitri, O. 2016. Peran Organisasi Kemahasiswaan Intra Kampus dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa. *Journal of Islamic Management*. Vol 2 (2): 61-79. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Elidare> (Diakses, 5 Juli 2019)
- Hamisah. 2014. Hubungan Minat Menjadi Guru Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Semester VI Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Islam Riau *Skripsi*. FKIP UIR. Pekanbaru.
- Kokasih, 2016. Peran Organisasi dalam Mengembangkan *Civic Skills* Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol 25 (5). (Diakses, 8 Juli 2019).
- Leony, S., dan E, Natalia. 2017. Peran Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Calon Guru Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia*. Vol. 9. (1): 259-264. Diambil dari <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpk> (Diakses, 6 Juli 2018).

- Luthfiyah, Z., S. Utaya, S. Susilo. 2016. Hubungan Minat Menjadi Gurudengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Geografi*. Vol. 21(2): 8-16. Diambil dari <http://journal.uad.ac.id/index.php/JPSP/article/view/1558>. (Diakses, 3 Januari 2019).
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Guru Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslianti. 2015. Pengaruh Budaya Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS FIS UNM. *Jurnal Anggaran Pendidikan* Vol 5 (15): 15. (Diakses, 8 Juli 2019).
- Nasrullah, dkk. 2018. Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makasar. *Jurnal Administrasi*. Vol. 5 : Hal 16. (Diakses, 30 Juni 2018).
- Niken, C. 2018. Motivasi Mahasiswa Berorganisasi di Kampus. *Jurnal Psikologi Insight*. Vol 2 (2): Hlm 27-38. (Diakses, 6 Juli 2019)
- Panuju, S., M. Amat dan E.E. Purwanto. 2017. Hubungan Antar Latar Belakang Pendidikan, Minat Terhadap Profesi Guru, kemanfaatan Ospek, Kegiatan Organisasi, dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Otomotif *Jurnal Kompetensi Teknik*. Vol. 8 (2): Hlm 14. (Diakses, 9 Maret 2019).
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riduwan. 2015. *Statiska Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan, dan Sunarto. 2014. *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Saputra. 2013. Hubungan Anantara Minat Menjadi Guru Dengan Kesiapan Menjadi Guru Pendidikan Jasmani Pada Mahasiswa PJKR Angkatan 2009. *Skripsi.FIK UNY* Diambil di <http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-geografi/article/view/5908/2441> (Diakses, 18 Februari 2019).
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soebachman, Agustina. 2014. *Saatnya Menjadi Guru Terhebat*. Yogyakarta: IN.

Sudijono. 2018. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Supriyadi. 2015. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.

Surya, Mohammad. 2015. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi Dari Untuk Guru*. Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbun. 2012. *Psikolgi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Uno, Hamzah. 2012. *Profesi Kependidikan Problem, Solusi Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, U. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Widyastono, Herry. 2013. Minat Terhadap Profesi Guru, Pengetahuan Tentang Penilaian Hasil Belajar, Dan Kualitas Kurikulum Buatan Guru Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (Vol 19 No. 2) . Hlm 226. Diambil di <http://media.neliti.com/media/publications/178812-ID-minat-terhap-profesi-guru-pengetahuan.pdf>.(Diakses 13 Maret 2019).